

ABSTRAK

Raudatul Jannah. 2016. *Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Problem Posing dan Open Ended dengan Menggunakan Media Pohon Matematika Dilihat dari Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik pada Materi Segi Empat Siswa Kelas VII MTsN Kurau Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Analisa Fitria, S.Pd., M. Si.

Kemampuan berpikir kreatif matematik diperlukan dalam pembelajaran Matematika. Kemampuan ini bisa dikembangkan salah satunya melalui penggunaan pendekatan pembelajaran *Problem Posing* dan *Open Ended* dengan menggunakan media Pohon Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan pendekatan pembelajaran *Problem Posing* dan *Open Ended* dengan menggunakan media Pohon Matematika dilihat dari kemampuan berpikir kreatif matematik pada materi Segi Empat siswa kelas VII MTsN Kurau tahun pelajaran 2015/2016 dan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematik siswa setelah menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Posing* dan *Open Ended* dengan media Pohon Matematika pada pembelajaran materi Segi Empat di kelas VII MTsN Kurau tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTsN Kurau. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Posing* dan *Open Ended* dengan menggunakan media Pohon Matematika dilihat dari kemampuan berpikir kreatif matematik pada materi Segi Empat siswa kelas VII MTsN Kurau dan langkah-langkah pelaksanaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumenter. Teknik pengolahan data yang digunakan ada tiga tahapan yaitu editing, klasifikasi dan interpretasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan penggunaan pendekatan pembelajaran *Problem Posing* dan *Open Ended* dengan menggunakan media Pohon Matematika dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti meliputi penyajian data dan latihan berkelompok, dan kegiatan akhir. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa tahapan yang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan ada beberapa kendala yang didapat ketika kegiatan pembelajaran. Namun demikian, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dalam berdiskusi, antusias, dan berani mengemukakan pendapat. Dari hasil tes individu yang dilihat dari kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang meliputi tiga aspek yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan diperoleh 41,88% dari 19 orang siswa sehingga kemampuan berpikir kreatif matematik siswa dikategorikan cukup kreatif.